

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PKn dapat meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara pada kelas VII SMP N I Pancatengah Tasikmalaya.

##### **2. Simpulan Khusus**

- a. Penerapan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PKn guna meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara pada kelas VII SMP N I Pancatengah Tasikmalaya digunakan sebanyak empat kali pertemuan. Pada semester 1, lagu wajib nasional digunakan adalah lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” untuk materi penerapan norma-norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta lagu “Hari Merdeka / 17 Agustus 1945” untuk materi menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan. Di semester 2, lagu wajib nasional digunakan adalah lagu “Maju Tak Gentar” untuk materi menampilkan sikap positif terhadap perlindungan dan penegakkan Hak Asasi Manusia (HAM), serta lagu “Garuda Pancasila” untuk materi hakikat kemerdekaan mengemukakan pendapat.
- b. Penerapan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PKn tersebut dilakukan dengan berbagai cara. *Pertama*, guru PKn menunjuk salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan lagu wajib nasional di depan kelas dan diikuti oleh siswa lainnya sambil berdiri untuk mengawali proses belajar mengajar. *Kedua*, guru PKn menuliskan lirik lagu wajib nasional, kemudian menjelaskan makna lirik lagu tersebut. *Ketiga*, pembentukan kelompok diskusi untuk

membahas makna lirik lagu wajib nasional serta pemberian 15 butir soal yang juga berkaitan dengan makna lirik lagu wajib nasional.

c. Penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PKn di kelas VII SMP N I Pancatengah Tasikmalaya berdampak pada peningkatan kesadaran berbangsa dan bernegara di kalangan siswa itu sendiri. Dampak tersebut bisa terlihat dari 3 sikap yang ditunjukkan oleh siswa kelas VII, yakni:

- 1) Taat aturan. Penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap penilaian ketaatan siswa kelas VII terhadap tata tertib sekolah. Dalam hal mentaati tata tertib sekolah, siswa kelas VII sudah cukup disiplin untuk memasuki jam pelajaran secara tepat waktu. Tidak terlihat lagi ada siswa yang terlambat dengan alasan ke toilet untuk cuci muka supaya tidak mengantuk.
- 2) Gotong royong. Siswa kelas VII sudah bisa menunjukkan sikap gotong royong dalam bentuk diskusi yang beberapa kali sudah dilaksanakan dengan tema khusus lagu wajib nasional. Berdasarkan diskusi tersebut, siswa kelas VII sudah menerapkan sikap gotong royong yang cukup baik. Mereka satu sama lain saling membantu sesuai dengan peran di kelompok diskusinya. Perilaku gotong royong yang diperlihatkan oleh siswa pada kegiatan diskusi diatas, juga dalam bentuk kebersihan lingkungan kelas. Siswa saling bantu membantu satu sama lain dalam membersihkan kelas sesuai dengan kelompok piket kebersihan yang telah ditentukan setiap harinya.
- 3) Saling menghargai. Dampak penggunaan lagu wajib nasional atas perilaku saling menghargai ini terlihat dalam kegiatan diskusi yang ditugaskan oleh guru PKn. Para siswa kelas VII sebagian besar menunjukkan sikap saling menghargai satu sama lain baik sesama anggota kelompok diskusinya maupun dengan kelompok lain. Mereka dapat menyampaikan pendapat dengan baik tanpa

memojokkan lawan diskusi. Begitu pula ketika menyanggah pendapat dari kelompok diskusi lainnya.

- d. Penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PKn di kelas VII SMP N I Pancatengah memiliki beberapa hambatan, yakni: pemahaman siswa terhadap makna lirik lagu yang masih kurang, sarana yang masih minim, perasaan malu siswa saat menyanyikan lagu wajib nasional.
- e. Dalam rangka menanggulangi hambatan atas penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PKn di kelas VII SMP N I Pancatengah Tasikmalaya, terdapat beberapa upaya yang dilakukan, yaitu: pemberian tugas, pembentukan kelompok diskusi dan pengadaan sarana pendukung.

## **B. Rekomendasi**

Setelah proses penelitian dilakukan, peneliti memiliki saran yang akan membantu proses penerapan pembelajaran dengan menggunakan media lagu wajib nasional. Adapun saran yang akan peneliti sampaikan, meliputi:

1. Untuk Pemerintah, hendaknya memberikan pedoman pelaksanaan pendidikan melalui media lagu wajib nasional untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam berbangsa dan bernegara secara komprehensif. Keberadaan pedoman pelaksanaan dari pemerintah akan membantu para guru dalam menggunakan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran.
2. Untuk guru, hendaknya lebih menguasai lagi penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran yang akan digunakan. Selain itu, guru juga harus menggunakan berbagai metode untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media lagu wajib nasional ini sehingga akan tercipta pembelajaran yang interaktif.
3. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PKn untuk meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara di kalangan siswa. Penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran sangat

membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara. Untuk itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PKn dalam meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara siswa. Hendaknya, peneliti selanjutnya tidak hanya melihat perkembangan kesadaran berbangsa dan bernegara siswa di kelas saja, namun juga lebih memfokuskan penelitiannya untuk melihat kesadaran berbangsa dan bernegara siswa di luar kelas.